

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kunci pembangunan suatu bangsa, dimana pembangunan pendidikan diarahkan untuk menghasilkan warga Indonesia yang cerdas dan kompetitif melalui peningkatan ketersediaan, keterjangkauan, kualitas dan relevansi, kesetaraan dan kepastian memperoleh pendidikan.¹ Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, yaitu: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan usaha belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Pendidikan islam sebagai suatu proses pengembangan siswa bertujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT., cerdas terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi pekerti luhur, mandiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya.³ Pendidikan islam merupakan suatu sistem pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai agama islam dalam proses pembelajaran, mencakup pemahaman tentang ajaran agama islam, etika, tata cara ibadah dan membaca kitab suci Al-Quran. Membaca Al-Qur'an dianggap sebagai wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. membaca Al-Qur'an membantu umat Islam memahami ajaran agama, petunjuk hidup, serta meningkatkan hubungan spiritual dengan Allah.

¹ Murdiana Asih Heningtyas, S jamsiar S jamsuddi, Minto Hadi, “*Peran Pemerintah dan Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Pendidikan Nonformal (Studi Kasus: Eksistensi “Kampung Inggris” Kabupaten Kediri)*’, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol, 2, No. 2, h. 264.

² Undang-Undang RI, *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, Jakarta: SL Media, 2011, h. 7

³ Drs. Muhaimin, M.A. et.al. *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*. (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2004), cet. 3, h. 75-76.

Pendidikan Al-Qur'an adalah suatu pendidikan yang khusus, yang tentunya berbeda dengan program pendidikan pada umumnya, karena materi utama yang diajarkan adalah "membaca Al-Qur'an". Yang dimaksud dengan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan contoh-contoh yang telah diajarkan secara mutawatir. Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi Allah SWT yang diturunkan-Nya kepada Nabi Muhammad SAW, untuk manusia, pribadi dan jaman sepanjang hidupnya, maka manusia mukmin hidup dengan Al-Qur'an. Manusia beriman berjalan dimuka bumi mengambil bekal pendidikan praktis Al-Qur'an yang terus menerus mendorongnya untuk belajar dalam mencari pengetahuan, beramal, berprestasi, berperilaku baik, dan hubungannya dengan dengan manusia lain dan berkerjasama untuk membangun.⁴ pembelajaran Al-Qur'an harus ditanamkan sejak dini yang bertujuan agar anak kelak terbiasa dengan Al-Qur'an sejak anak-anak hingga masa dewasa dan seumur hidupnya selalu berpegang teguh kepada Al-Qur'an.

Untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berawal dari pentingnya belajar Al-Qur'an itu mulai sejak dini. Pada masa inilah anak akan diarahkan kepada keyakinan bahwa Allah adalah Rob dan Al-Qur'an sangat pentik untuk mereka. Beberapa ulama' telah memberikan definisi yang sederhana yang memiliki ciri khasnya yaitu kalam ilahi yang bermu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya dianggap sebagai ibadah. Al-Qur'an dianggap sebagai mukjizat terutama sekali karena balaghah dan falsafahnya, susunan kata-kata dan kalimatnya yang sangat indah dan mempesona.⁵

Dari pengertian Al-Qur'an diatas bisa menyimpulkan pengertian Al-Qur'an ialah kalam Aallah atau kitab Allah SWT., yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara berangsur-angsur yang diperutukan kepada seluruh umat manusia untuk pedoman hidup. Setiap mukmin yang mempercayai Al-Qur'an, mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab sucinya. Diantara kewajiban dan

⁴ Ahmad Syafi'I Ma'arif, *Pendidikan Perspektif Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999) cet 1, h . 33

⁵ Zen Amiruddin, *Ushul Fiqih*, (Jogyakarta: Teras, 2009), hal 46

tanggung jawab itu ialah mempelajarinya dan mengajarkannya. Belajar dan mengajarkan Al-Qur'an adalah kewajiban suci yang mulia. Rasulullah SAW mengatakan “sebaik-baik kamu adalah orang yang mau mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya”.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُۥ٦

Artinya: “Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya” (HR. Bukhari)

Di era perkembangan zaman dan kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan dengan adanya tantangan zaman serta kebutuhan masyarakat untuk belajar Al-Qur'an memunculkan metode praktis dalam belajar membaca Al-Qur'an seperti metode Abjadiyah, Baghdabiyah, Iqro', Qiro'ati dan *Yanbu'a*, sehingga siswa dapat belajar secara cepat dan akurat. Dalam belajar membaca Al-Qur'an tidak bisa disangkal lagi bahwa memang metode mempunyai peran yang sangat penting, sehingga bisa membantu untuk menentukan keberhasilan belajar Al-Qur'an . memiliki metode-metode pembelajaran Al-Qur'an oleh para ustadz, maka akan ditemukan kekhasanahan dari masing-masing metode tersebut. Walaupun begitu sesungguhnya yang ingin dicapai oleh metode tersebut adalah bagaimana siswa bisa cepat dalam belajar membaca Al-Quran.

Metode *Yanbu'a* merupakan metode pembelajaran yang dilengkapi dengan pemilihan materi pembelajaran membaca dan teknik penyampaiannya kepada siswa yang dirasa sangat simple, efektif. Dengan adanya pembelajaran yanbu'a diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa dan dapat diterapkan oleh lembaga manapun. Dalam pelaksanaan pembelajaran yanbu'a juga tidak memerlukan biaya yang banyak, hanya diperlukan kreatifitas dan semangat dari guru agar pelaksanaan pembelajaran tersebut mencapai hasil yang maksimal. *Yanbu'a* merupakan

⁶ Ahmad Syafi'I Ma'arif, *Pendidikan Perspektif Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999) cet 1, h . 36

panduan membaca, menulis dan menghafal Al-Quran yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Quran.

Berdasarkan hasil wawancara dari observasi kepada guru MI Salafiyah Kajen, mengatakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam proses belajar membaca Al-Quran, akibat dari permasalahan tersebut, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran Al-Quran agar tidak membosankan guru menerapkan metode *Yanbu'a* sebagai metode belajar membaca Al-Quran siswa. Dengan menggunakan metode *Yanbu'a* siswa menjadi lebih mudah dalam proses belajar membaca Al-Quran karena metode tersebut membantu siswa lebih mudah dalam belajar membaca Al-Quran.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang menerapkan metode *Yanbu'a* sebagai panduan dalam pembelajaran membaca Al-Quran adalah MI Salafiyah Kajen yang berada di wilayah kota Pati, dalam proses pembelajarannya tidak hanya diajarkan membaca Al-Quran, tetapi juga menulis dan menghafal Al-Quran. Tetapi dalam hal ini peneliti hanya terfokus pada pembelajaran membaca Al-Quran. Karena sekolah tersebut menerapkan metode membaca Al-Quran yang jarang sekali digunakan pada lembaga formal yakni menggunakan metode *Yanbu'a*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan bahwa penerapan pembelajaran *yanbu'a* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran di MI Salafiyah Kajen.

Peneliti Farida Noor Isnaini, mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Keguruan dan Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Implementasi Metode Yanbu''a dalam Meningkatkan Keberhasilan Program Tahfizul Qur''an Siswa Kelas III MI Nurul Ulum Kretek Bantul Yogyakarta*. Desain penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu, observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu implementasi metode *Yanbu''a* dapat dikatakan berhasil pada program tahfizul Qur'an di kelas III MI Nurul Ulum, dengan

presentase keberhasilan.⁷ Peneliti saudara Latifah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Pengaruh Penerapan Metode Yanbu''a Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur''an di Kelas II MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Yogyakarta*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan serta ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *Yanbu''a* terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur''an siswa kelas II MI Sunan Pandanaran dan seberapa besar pengaruh penerapan metode *Yanbu''a* dalam kemampuan baca tulis Al-Qur''an tersebut.⁸ Peneliti Psaudari Fika Fatimatuzzahroh Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Maliki Ibrahim Malang yang berjudul *Aplikasi Metode Yanbu''a dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancaran Baca Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran Al-Qur''an Hadist di MTs AL- Hidayah Donowarih Kabupaten Malang*. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan tiga kali siklus penelitian. Hasil penelitian yaitu aplikasi metode *Yanbu''a* dapat meningkatkan kefasihan dan kelancaran baca siswa pada mata pelajaran Al-Qur''an Hadist. Kemampuan membaca siswa dengan fasih meningkat menjadi 89% dan kelancaran baca siswa meningkat menjadi.⁹

Berdasarkan fenomena di atas peneliti menarik kesimpulan untuk melakukan penelitian dengan mengangkat

⁷ Farida Noor, *Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Keberhasilan Program Tahfizul Qur'an Siswa Kelas III MI Nurul Ulum Kretek Bantul Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

⁸ Latifah, *Pengaruh Penerapan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al- Qur'an Di Kelas II MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2016.

⁹ Fika Fatimatuzzahroh, *Aplikasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Dan Kelancaran Baca Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTs Al-Hidayah Donowarih Kabupaten Malang*, Skripsi, Malang, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015.

judul **“Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Yanbu’a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa di MI Salafiyah Kajen”**

B. Fokus Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif dimana dalam melakukan penelitian akan melalui proses observasi, wawancara langsung kepada narasumber dan mengumpulkan bukti dokumentasi serta catatan-catatan yang ditemukan dilapangan. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah MI Salafiyah Kajen selaku pengurus madrasah, seluruh siswa siswi MI Salafiyah Kajen dan jajaran dewan guru serta staf MI Salafiyah Kajen. Penelitian ini memfokuskan pembahasan pelaksanaan pembelajaran *Yanbu’a* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa di MI Salafiyah Kajen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan metode pembelajaran *Yanbu’a* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa di MI Salafiyah Kajen
2. Bagaimana pelaksanaan metode *Yanbu’a* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa di MI Salafiyah Kajen
3. Apa saja hal-hal yang menjadi penghambat kemampuan membaca Al-Quran siswa di MI Salafiyah Kajen

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *Yanbu’a* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di MI Salafiyah Kajen.

Sedangkan secara khusus peneliti ini sebagai berikut:

1. Mengetahui perencanaan metode pembelajaran *Yanbu’a* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di MI Salafiyah Kajen.

2. Mengetahui pelaksanaan metode *Yanbu'a* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di MI Salafiyah Kajen.
3. Mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat kemampuan membaca Al-Quran siswa di MI Salafiyah Kajen.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *Yanbu'* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa di MI Salafiyah Kajen
 - b. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti khususnya yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.
 - b. Bagi lembaga, untuk sekolah yang diteliti adalah MI Salafiyah Kajen sebagai pengukur sejauh mana efektifitas penggunaan pembelajaran *yanbu'* sehingga dapat diketahui hal-hal yang perlu dipertahankan dan juga diperbaiki dalam pelaksanaan pembelajarannya.
 - c. Bagi universitas, untuk menumbuhkan karya ilmiah dan bahan bacaan di perpustakaan IAIN Kudus pada umumnya dan Fakultas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada khususnya. Dan juga sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk sistematika disini yang dimaksud yakni sebagai gambaran umum terkait dengan apa yang menjadi pembahasan dalam skripsi. Dalam pembahasan “Pelaksanaan Pembelajaran *Yanbu'a* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran Siswa di MI Salafiyah Kajen. Untuk lebih jelasnya penuli dipaparkan sebagai berikut:

1. Bagian awal
Halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar.
2. Bagian utama
BAB I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.
BAB II berisi tujuan pustaka, bab ini menjelaskan kajian teori penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, pertanyaan peneliti.
BAB III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknis pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.
BAB IV berisi gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian.
BAB V berisi penutup, yang menyajikan kesimpulan dan saran terkait hasil penelitian sebagai bahan masukan guru dan pneliti lainnya.
3. Bagian akhir
Daftar pustaka
Lampiran-lampiran (Transkrip wawancara, catatan observasi, foto, dsb)